

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Astra International Tbk

Suhartono^{1*}, Indry Sinthya Dewi Silaban², Lukman Hakim³,
Vera Agustina Yanti⁴, Taat Kuspriyono⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ¹suhartono.sht@bsi.ac.id, ²indrysilaban287@gmail.com, ³lukman.lmh@bsi.ac.id,

⁴vera.vay@bsi.ac.id, ⁵taat.tat@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
05-07-2022	25-07-2022	25-07-2022

Abstrak - Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba yang maksimal sangat penting dikarenakan laba adalah tujuan utama setiap perusahaan. Untuk itu perusahaan memerlukan pengelolaan yang baik terhadap semua aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik sumber daya keuangan maupun sumber daya lainnya dalam mencapai tujuannya. Dengan pengelolaan yang baik inilah perusahaan dapat menghasilkan pertumbuhan laba yang setiap periodenya akan mengalami peningkatan. Banyak cara untuk memprediksi pertumbuhan laba pada suatu perusahaan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio keuangan. *Current ratio* adalah salah satu rasio yang sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *current ratio* sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi pertumbuhan labanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial dari *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Astra International Tbk. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik uji korelasi, uji determinasi, dan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba.

Kata Kunci: *Currenr Ratio*, Pertumbuhan Laba

Abstract - The company's ability to increase the maximum profit is very important because profit is the main goal of every company. For this reason, the company requires good management of all assets and resources owned by the company, both financial resources and other resources in achieving its goals. With good management, the company can generate profit growth which will increase every period. There are many ways to predict profit growth in a company, one of which is by using financial ratios. The current ratio is one of the ratios that is often used to measure the company's performance in meeting its short-term obligations. The higher the current ratio of a company, the higher its profit growth. This study aims to partially analyze the effect of the Current Ratio on Profit Growth at PT Astra International Tbk. The research method used is descriptive quantitative by using statistical analysis of correlation test, determination test, and regression test. The results showed that the current ratio variable had a negative and significant effect on the profit growth variable.

Keywords: *Current Ratio*, Profit Growth

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan yang optimal dalam menjalankan bisnisnya. Untuk itu perusahaan memerlukan pengelolaan yang baik dalam mencapai tujuannya. Dengan pengelolaan yang baik inilah perusahaan dapat menghasilkan pertumbuhan laba yang setiap periodenya akan mengalami peningkatan. Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba yang maksimal sangat penting dikarenakan laba adalah tujuan utama setiap perusahaan.

Laba perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan sukses atau tidaknya manajemen perusahaan (Gunawan & Wahyuni, 2013). Laba merupakan tujuan utama perusahaan (Jufrizen & Sari, 2019) (Silfi, 2016). Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan baik faktor dari dalam perusahaan seperti ukuran dan umur perusahaan, tingkat penjualan dan

leverage. Sedangkan faktor diluar perusahaan seperti tingkat inflasi, pandemi dan peperangan yang sedang terjadi selama ini. Laba yang diperoleh perusahaan diharapkan meningkat setiap periodenya (Dianitha et al., 2020). Informasi laba merupakan hal yang terpenting dalam laporan keuangan bagi investor (Sadiah & Priyadi, 2015).

Laporan keuangan perusahaan yang didalamnya banyak terdapat rasio-rasio keuangan, mencerminkan kondisi kinerja perusahaan sebenarnya (Alpi & Gunawan, 2018). Laba perusahaan dapat terlihat pada laporan keuangannya (Wartono, 2018). Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Wibisono, 2016). Analisis laporan keuangan menggunakan data laporan keuangan sebagai dasar penilaian (Andriyani, 2015). Rasio keuangan terutama *current ratio* adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba

(Agustina, 2016). *Current ratio* menunjukkan seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendek. Peningkatan pertumbuhan laba sejalan dengan semakin tingginya *current ratio* (Kuswadi, 2005) (Basalama et al., 2017) (Yasa & Wirawati, 2016). Penelitian (Mahaputra, 2012) (Suyono et al., 2019) (Sihombing, 2018) menyatakan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Current Ratio

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang tersedia (Lutfi & Sunardi, 2019). Menurut (Satria, 2018) rasio untuk menilai kesanggupan perusahaan memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, dengan rumus :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio lancar digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan (Nainggolan et al., 2020). Rasio lancar membantu pihak yang berkompeten untuk menganalisis kondisi keuangan dengan cepat (Matondang et al., 2022).

Rasio lancar juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal kerja yang dialokasikan dalam operasional perusahaan.

Pertumbuhan Laba

Laba merupakan sumber dana internal untuk operasional perusahaan (Samryn, 2012). Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang saham dalam satu periode (Subramanyam. & John, 2014). Laba merupakan selisih antara pendapatan dan biaya sebagai bagi hasil selama periode tertentu. Pertumbuhan laba merupakan hal yang sangat penting bagi semua pihak di perusahaan (Petra et al., 2020). Pertumbuhan laba digunakan sebagai ukuran kinerja dan dasar bagi hasil (Indonesia, 2012). Pertumbuhan laba menunjukkan persentase kenaikan laba perusahaan dalam bentuk laba bersih. (Nurhadi, 2011).

Ada 4 tahap yang memengaruhi pertumbuhan laba; tahap introduksi, tahap pertumbuhan, tahap dewasa dan tahap penurunan (Amstrong & Kotler, 2002). Adapun rumus pertumbuhan laba menurut (Munawir, 2013) :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih}_t - \text{Laba bersih}_{t-1}}{\text{Laba bersih}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba bersih_t = Laba setelah pajak periode tertentu
Laba bersih_{t-1} = Laba setelah pajak periode sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2018) merupakan

metode penelitian berdasarkan data konkrit berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik untuk memperoleh kesimpulan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari laporan keuangan triwulan pada website PT. Astra International Tbk (www.astra.co.id) periode 2013-2020 dengan jumlah data sebanyak 32 bulan.

Ada 2 metode untuk mengumpulkan data: pengamatan, dengan mengamati data-data laporan keuangan triwulan PT. Astra International Tbk periode 2013-2020 dan studi literatur dengan melakukan studi mempelajari buku, literatur dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian. Penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Menurut (Yusuf, 2014) variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lain sedangkan variabel terikat yang dipengaruhi variabel lain. Variabel bebasnya yaitu *current ratio* dan variabel terikatnya yaitu pertumbuhan laba yang diambil dari laporan keuangan bulan Maret, Juni, September dan Desember periode 2013-2020.

Metode pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi linear sederhana dan uji parsial. Menurut (Ghozali, 2018) uji koefisien korelasi digunakan untuk membuktikan hipotesis 2 variabel. Korelasi positif menunjukkan bahwa terjadi hubungan searah dimana kenaikan variabel bebas akan diikuti kenaikan variabel terikat. Sedangkan uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Menurut (Sarwono, 2015) uji regresi linear sederhana untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2018) uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Current Ratio

Rumus perhitungan *current ratio* adalah aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.

Tabel 1

Data *Current Ratio*
PT Astra International Tbk
Periode 2013-2020

(Dinyatakan dalam miliaran rupiah)

Tahun		Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2013	Maret	77.925	57.586	1,353
	Juni	83.352	65.265	1,277
	September	88.343	73.367	1,204
	Desember	88.352	71.139	1,242
2014	Maret	92.534	74.050	1,25
	Juni	96.020	78.683	1,22
	September	100.012	82.304	1,215
	Desember	97.241	73.523	1,323
2015	Maret	103.360	73.066	1,415
	Juni	98.223	72.842	1,348
	September	106.252	81.848	1,298
	Desember	105.161	76.242	1,379

2016	Maret	105.973	77.307	1,371
	Juni	106.987	79.683	1,343
	September	106.134	79.901	1,328
	Desember	110.403	89.079	1,239
2017	Maret	119.897	94.537	1,268
	Juni	117.688	104.149	1,13
	September	119.447	108.535	1,101
	Desember	121.293	98.722	1,229
2018	Maret	128.186	94.765	1,353
	Juni	124.947	96.252	1,298
	September	142.063	115.458	1,23
	Desember	133.609	116.467	1,147
2019	Maret	141.702	116.127	1,22
	Juni	132.065	107.995	1,223
	September	137.741	109.353	1,26
	Desember	129.058	99.962	1,291
2020	Maret	132.176	96.169	1,374
	Juni	134.392	90.469	1,486
	September	133.476	85.821	1,555
	Desember	132.308	129.058	1,025

Sumber : data diolah oleh penulis (2021)

Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa rata-rata nilai current ratio PT Astra International Tbk pada 4 tahun pertama adalah sebesar 1,3 sedangkan selama 4 tahun terakhir rata-rata nilai current Ratio PT Astra International Tbk adalah 1,262.

Data Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba pada PT Astra International Tbk dapat dihitung menggunakan rumus laba bersih tahun berjalan dikurang dengan laba bersih tahun sebelumnya selanjutnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. Berikut adalah data pertumbuhan laba PT Astra International Tbk.

Tabel 2
Data Pertumbuhan Laba
(Dinyatakan dalam miliaran rupiah)

Tahun	Laba Tahun Berjalan	Laba Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan Laba	
2013	Maret	4.946	5.464	-0,095
	Juni	10.129	11.369	-0,109
	September	15.386	17.198	-0,105
	Desember	22.297	22.742	-0,02
2014	Maret	5.710	4.946	0,154
	Juni	11.821	10.129	0,167
	September	17.468	15.386	0,135
	Desember	22.125	22.297	-0,008
2015	Maret	4.808	5.710	-0,158
	Juni	9.758	11.821	-0,175
	September	14.611	17.468	-0,164
	Desember	15.613	22.125	-0,294
2016	Maret	3.639	4.808	-0,243
	Juni	8.310	9.758	-0,148
	September	13.231	14.611	-0,094
	Desember	18.302	15.613	0,172

2017	Maret	6.083	3.639	0,672
	Juni	11.357	8.310	0,367
	September	17.421	13.231	0,317
	Desember	23.165	18.302	0,266
2018	Maret	6.334	6.083	0,041
	Juni	13.194	11.357	0,162
	September	21.517	17.421	0,235
	Desember	27.372	23.165	0,182
2019	Maret	6.665	6.334	0,052
	Juni	12.301	13.194	-0,068
	September	19.628	21.517	-0,088
	Desember	26.621	27.372	-0,027
2020	Maret	5.687	6.665	-0,147
	Juni	13.137	12.301	0,068
	September	16.233	19.628	-0,173
	Desember	18.571	26.621	-0,302

Sumber : data diolah oleh penulis (2021)

Terlihat bahwa rata-rata nilai peningkatan keungunan 4 tahun pertama adalah -0,062 sedangkan 4 tahun terakhirnya yaitu sebesar 0,097.

Analisis Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 3
Uji Koefisien Korelasi
Correlations

		Current Ratio	Pertumbuhan Laba
Current Ratio	Pearson Correlation	1	-,370(*)
	Sig. (2-tailed)		,037
	N	32	32
Pertumbuhan Laba	Pearson Correlation	-,370(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,037	
	N	32	32

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 3 bila dilihat dari tabel signifikan diperoleh nilai sebesar $0,037 < 0,05$ Ho ditolak dan Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa antara *current ratio* dengan pertumbuhan laba memiliki hubungan keeratan lemah.

Dengan diperoleh nilai R sebesar -0,370 menunjukkan bahwa korelasi lemah dan berlawanan arah, artinya jika terjadi kenaikan pada *current ratio* maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan dan begitupun sebaliknya. Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar dua variabel, sedangkan untuk mengetahui pengaruhnya dapat terlihat pada uji T.

Uji Koefisien Determinasi

Berikut ini merupakan hasil output SPSS versi 15 dan pengambilan keputusan serta kesimpulan

mengenai hubungan antara *current ratio* terhadap pertumbuhan laba.

Hipotesis:

Ho: Tidak ada pengaruh antara *current ratio* dengan pertumbuhan laba

Ha: Ada pengaruh antara *current ratio* dengan pertumbuhan laba.

Pengambilan keputusan:

Jika sig <0,05 Maka Ha diterima, artinya terdapat pengaruh.

Jika sig >0,05 Maka Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh.

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,137(a)	4,751	1	30	,037

a Predictors: (Constant), Current Ratio

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai sig = 0,037 < 0,05 maksudnya hipotesis diterima, maknanya memang ada pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba.

Dari tabel 4, nilai *R Square Change* menunjukkan nilai sebesar 0,137 atau 13,7%, artinya bahwa *current ratio* (variabel independen) mempengaruhi pertumbuhan laba (variabel dependen) hanya sebesar 13,7% sedangkan sisanya 86,3% dipengaruhi variabel lainnya.

Uji Persamaan Regresi

Tabel 5
Hasil Signifikan Regresi Linear Sederhana
ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	Mean Square	Df	F	Sig.
1 Regression	,194	,194	1	4,751	,037(a)
Residual	1,223	,041	30		
Total	1,417		31		

a Predictors: (Constant), Current Ratio

b Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil olah data SPSS

Hasil uji tersebut menunjukkan 0,037 < 0,05 sehingga hipotesis diterima maknanya terdapat pengaruh yang bermakna variabel bebas dengan variabel terikatnya.

Tabel 6
Regresi Linear Sederhana
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,965	,436		2,213	,035
	Current Ratio	-,739	,339	-,370	2,180	,037

a Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil olah data SPSS

$$Y = a + bx$$

$$Y = 0,965 + -0,739x$$

Dari tabel 6 jika dilihat nilai signifikan dapat diperoleh nilai 0,037 < 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang terbentuk antara *current ratio* dengan pertumbuhan laba signifikan. Persamaan tersebut menunjukkan koefisien *intercept* (a) yaitu 0,965 artinya jika tidak ada *current ratio* (X), maka nilai perolehan pertumbuhan laba (Y) adalah sebesar 0,965. Dari persamaan diatas juga, dapat dilihat bahwa koefisien *slope* (b) atau kemiringan dari regresi adalah sebesar -0,739 sehingga setiap peningkatan 1% tingkat *current ratio* akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar -0,739%.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Diketahui T hitung pada tabel *coefficient* sebesar 2,180. Sedangkan T tabel dengan taraf signifikan 0,025 dan df 30 maka didapat T tabel sebesar 2,042.

Keterangan:

- 0,025 diperoleh dari 0,05/2
- Df = n-k
Df = 32 - 2
Df = 30
n : Jumlah data
k : Jumlah variabel

Berdasarkan T hitung (2,180) > T tabel (2,042) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba. Dapat terlihat bahwa T hitung(2,180) > T tabel (2,042) sehingga hipotesis diterima yang artinya *current ratio* berpengaruh negatif dan bermakna terhadap variabel terikatnya.

KESIMPULAN

Dalam masa pandemi ini, pertumbuhan laba sangat diperhatikan oleh berbagai perusahaan agar terus dapat *survive*. Berbagai cara dilakukan perusahaan agar pertumbuhan labanya dapat terus meningkat setiap tahunnya. Salah satunya adalah dengan menganalisis rasio laporan keuangan

sehingga hasilnya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen. Rasio lancar adalah salah satu rasio yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan laba. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian telah diterima dengan hasil *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk menyiapkan strategi dalam meningkatkan pertumbuhan laba, salah satu caranya yaitu dengan menentukan strategi arus kas yang akan digunakan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya dan menambah periode pengamatan datanya yang mempengaruhi pertumbuhan laba sehingga lebih representatif lagi.

REFERENSI

- Agustina, R. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 85–101.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Armstrong, G., & Kotler, P. (2002). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Prenhalindo.
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343–358.
- Basalama, I. S., Murni, S., & Sumarauw, J. S. B. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1793–1803.
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 127–136.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(1), 63–84.
- Indonesia, I. A. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Jufrizen, & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Kuswadi. (2005). *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. PT. Elex Media Komputindo.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Sales Growth Terhadap Harga Saham yang Berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS*, 2(3), 83–100.
- Mahaputra, I. N. K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(2), 243–254.
- Matondang, T. G., Buulolo, K., Manurung, L. P., & Sitorus, F. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Lancar, dan Total Asset Turnover (TATO), Debt Rasio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1348–1355.
- Munawir. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Nainggolan, E. R., Saragih, M. A., Sitompul, Y. F. A., & Sinaga, J. B. L. A. B. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 494–504.
- Nurhadi. (2011). *Pendekatan dalam Penilaian*. Pustaka Sinar Harapan.
- Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, & Yulia, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197–214.
- Sadiyah, H., & Priyadi, M. P. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba Dan IOS Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(5), 1–21.
- Samryn, L. M. (2012). *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi* (Pertama). Kencana Prenada Media Group.
- Sarwono, J. (2015). *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertai dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Andi.
- Satria, R. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang,

- Perputaran Persediaan dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal SEKURITAS*, 2(1), 138–146.
- Sihombing, H. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Media Studi Ekonomi*, 21(1), 1–20.
- Silfi, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Valuta*, 2(1), 17–26.
- Subramanyam., K. R., & John, J. W. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y. Salemba Empat*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyono, Yusrizal, & Solekhatun, S. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover Dan Size Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 389–405.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset(ROA) (Studi Pada PT. Astra International, Tbk). *Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(2), 78–97.
- Wibisono, S. A. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(12), 1–23.
- Yasa, K. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 921–950.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia group.